

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Karangasem, yang bertempat di Kecamatan Bebandem, Kecamatan Selat, Kecamatan Rendang, Kecamatan Kubu, Kecamatan Abang tahun 2021.

a. Data geografis

Karangasem merupakan kabupaten yang terletak di ujung paling timur Pulau Bali. Secara astronomis, kabupaten ini berada pada posisi 80 00 00 – 80 41 37,8 Lintang Selatan dan 1150 359,8 – 1150 54 8,9 Bujur Timur yang membuatnya beriklim tropis layaknya wilayah lain di Provinsi Bali. Adapun batas wilayah Kabupaten Karangasem adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan laut Bali
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia
- 3) Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Klungkung, Bangli, dan Buleleng
- 4) Sebelah timur berbatasan dengan Selat Lombok.

Luas Wilayah Kabupaten Karangasem terdiri atas 8 Kecamatan, 75 desa, dan 3 kelurahan, dengan luas 839,54 km² atau 83.954 Ha. Kecamatan-kecamatan di Kabupaten Karangasem meliputi: Kecamatan Rendang, Sidemen, Manggis, Karangasem, Abang, Bebandem, Selat, dan Kubu. Berdasarkan data statistik tahun 2009, tercatat jumlah penduduk Kabupaten Karangasem sebanyak 432.791 jiwa yang terdiri dari 216.401 jiwa (50,01%) penduduk laki-laki dan 216.390 jiwa (49,99%) penduduk perempuan, dimana laju pertumbuhan penduduk pada tahun

2009 yaitu 0,65% dengan kepadatan 516 per km².

b. Data demografi

Jumlah penduduk Kabupaten Karangasem pada pertengahan tahun 2010 berdasarkan hasil registrasi penduduk adalah 434.563 jiwa, terdiri dari 217.327 jiwa laki-laki dan 217.209 jiwa perempuan. Dengan jumlah rumah tangga 114.919. Kecamatan yang paling padat penduduknya adalah Kecamatan Sidemen yaitu sebesar 972 jiwa per km dan kecamatan yang paling rendah kepadatannya adalah Kecamatan Kubu yaitu sebesar 308 jiwa per km. Kepadatan penduduk untuk Kabupaten Karangasem adalah sebesar 518 jiwa per km.

c. Sarana kesehatan

Sarana kesehatan di Kabupaten Karangasem tahun 2018 adalah : Rumah Sakit Pemerintah ada dua buah, yaitu Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Karangasem dan Rumah Sakit Pratama Kubu. Rumah sakit swasta ada satu, sedangkan untuk klinik swasta ada tujuh buah yang telah mempunyai izin operasi. Puskesmas 12 buah, tersebar di seluruh Kecamatan, Puskesmas Pembantu pemerintah ada 71 buah yang tersebar diseluruh wilayah Puskesmas di Kabupaten Karangasem. Untuk Puskesmas Keliling yang tersedia sebanyak 12 buah yang tersebar di masing-masing Puskesmas di Kabupaten Karangasem.

2. Karakteristik subyek penelitian

a. Karakteristik subyek penelitian berdasarkan umur ibu hamil disajikan pada tabel 2 berikut :

Tabel 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Ibu Hamil

No	Umur	F	%
1	20-29	27	56,25
2	30-39	19	39,58
3	40-49	2	4,17
Jumlah		48	100,00

Tabel 2 menunjukkan bahwa umur ibu hamil yang paling banyak berusia 20-29 tahun yaitu sebanyak 25 orang (56,25%).

b. Karakteristik subyek penelitian berdasarkan umur kehamilan disajikan pada tabel 3 berikut :

Table 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Kehamilan

No	Umur Kehamilan	F	%
1	Trimester I	11	22,91
2	Trimester II	35	72,92
3	Trimester III	2	4,17
Jumlah		48	100,00

Tabel 3 menunjukkan bahwa umur kehamilan yang paling banyak adalah trimester II sebanyak 35 orang (72,92%).

3. Hasil pengamatan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 48 orang ibu hamil di Kabupaten Karangasem I Kabupaten Karangasem Tahun 2021, maka dapat disajikan hasil data sebagai berikut :

- a. Berdasarkan jumlah ibu hamil yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik, cukup, kurang tentang karang gigi dapat dilihat pada tabel 4 berikut :

Tabel 4
Persentase Pengetahuan Ibu Hamil
Tentang Karang Gigi di Kabupaten Karangasem Tahun 2021

No	Kategori Pengetahuan	F	%
1	Baik	10	20,80
2	Cukup	13	27,10
3	Kurang	25	52,10
Jumlah		48	100,00

Tabel 4 menunjukkan bahwa persentase pengetahuan ibu hamil paling banyak dengan kategori kurang yaitu sebanyak 25 orang (52,10%).

b. Rata- rata pengetahuan ibu hamil tentang karang gigi di Kabupaten Karangasem tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 5 berikut :

Tabel 5
Rata-Rata Pengetahuan Ibu Hamil
Tentang Karang Gigi Di Kabupaten Karangasem Tahun 2021

No	Kategori Pengetahuan	Jumlah (orang)	Jumlah Nilai
1	Baik	10	833,3
2	Cukup	13	859,5
3	Kurang	25	1.139
Jumlah		48	2.831,8
Nilai rata-rata			58,99

Tabel 5 menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang karang gigi sebesar 58,99 dalam kategori cukup

c. Menghitung presentase tingkat pengetahuan ibu hamil tentang karang gigi berdasarkan tingkat pendidikan di Kabupaten Karangasem Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 6 berikutn :

Tabel 6
Presentase Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Karang Gigi Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Kabupaten Karangasem Tahun 2021

No	Tingkat Pendidikan	Kategori			F	%
		Baik	Cukup	Kurang		
1	Tingkat pendidikan dasar	0	3	16	19	39,58
2	Tingkat pendidikan menengah	5	7	9	21	43,75
3	Tingkat pendidikan tinggi	5	3	0	8	16,67
Jumlah		10	13	25	48	100,00

Tabel 6 menunjukkan bahwa persentase pengetahuan ibu hamil berdasarkan tingkat pendidikan paling banyak tingkat pendidikan menengah (SMA) sebanyak 21 orang dengan persentase 43,75%.

4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai pengetahuan ibu hamil di Kabupaten Karangasem tentang karang gigi dianalisis sebagai berikut :

a. Persentase pengetahuan ibu hamil tentang karang gigi di Kabupaten Karangasem tahun 2021 sebagai berikut :

1) Kategori baik

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah Responden dengan Nilai Baik}}{\text{Jumlah Responden}} \quad \times 100\% \\ &= \frac{10}{48} \times 100\% \\ &= 20,80\% \end{aligned}$$

2) Kategori cukup

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah Responden dengan Nilai Cukup}}{\text{Jumlah Responden}} \quad \times 100\% \\ &= \frac{13}{48} \times 100\% \\ &= 27,10\% \end{aligned}$$

3) Kategori kurang

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah Responden dengan Nilai Kurang}}{\text{Jumlah Responden}} \quad \times 100\% \\ &= \frac{25}{48} \times 100\% \\ &= 52,10\% \end{aligned}$$

b. Rata-rata pengetahuan ibu hamil di Kabupaten Karangasem Tahun 2021 tentang karang gigi dapat dianalisis sebagai berikut :

$$= \frac{\text{Jumlah Nilai Responden}}{\text{Jumlah Responden}}$$

$$= \frac{2.831,8}{48}$$

$$= 58,99$$

c. Presentase tingkat pengetahuan ibu hamil tentang karang gigi berdasarkan tingkat pendidikan di Kabupaten Karangasem Tahun 2021 dapat dianalisis sebagai berikut :

1. Pendidikan dasar (SD)

a. Baik = $\frac{\text{Responden pendidikan dasar kategori baik}}{\text{Responden pendidikan dasar}} \times 100\%$

$$= \frac{0}{48} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

b. Cukup = $\frac{\text{Responden pendidikan dasar kategori cukup}}{\text{Responden pendidikan dasar}} \times 100\%$

$$= \frac{0}{48} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

c. Kurang = $\frac{\text{Responden pendidikan dasar kategori kurang}}{\text{Responden pendidikan dasar}} \times 100\%$

$$= \frac{7}{48} \times 100\%$$

$$= 14,58\%$$

2. Pendidikan menengah pertama (SMP)

$$\text{a. Baik} = \frac{\text{Responden pendidikan menengah pertama kategori baik}}{\text{Responden pendidikan menengah pertama}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{48} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

$$\text{b. Cukup} = \frac{\text{Responden pendidikan menengah pertama kategori cukup}}{\text{Responden pendidikan menengah pertama}} \times 100\%$$

$$= \frac{3}{48} \times 100\%$$

$$= 6,25\%$$

$$\text{c. Kurang} = \frac{\text{Responden pendidikan menengah pertama kategori kurang}}{\text{Responden pendidikan menengah pertama}} \times 100\%$$

$$= \frac{9}{48} \times 100\%$$

$$= 18,75\%$$

3. Pendidikan menengah atas (SMA)

$$\text{a. Baik} = \frac{\text{Responden pendidikan menengah atas kategori baik}}{\text{Responden pendidikan menengah atas}} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{48} \times 100\%$$

$$= 10,42\%$$

$$\text{b. Cukup} = \frac{\text{Responden pendidikan menengah atas kategori cukup}}{\text{Responden pendidikan menengah atas}} \times 100\%$$

$$= \frac{7}{48} \times 100\%$$

$$= 14,58\%$$

$$\text{c. Kurang} = \frac{\text{Responden pendidikan menengah atas kategori kurang}}{\text{Responden pendidikan menengah atas}} \times 100\%$$

$$= \frac{9}{48} \times 100\%$$

$$= 18,75\%$$

4. Pendidikan tinggi (D-I)

$$\text{a. Baik} = \frac{\text{Responden pendidikan tinggi D-I kategori baik}}{\text{Responden pendidikan tinggi D-I}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{48} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

$$\text{b. Cukup} = \frac{\text{Responden pendidikan tinggi D-I kategori cukup}}{\text{Responden pendidikan tinggi D-I}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{48} \times 100\%$$

$$= 2,085\%$$

$$\text{c. Kurang} = \frac{\text{Responden pendidikan tinggi D-I kategori kurang}}{\text{Responden pendidikan tinggi D-I}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{48} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

2. Pendidikan tinggi (D-III)

$$1) \text{ Baik} = \frac{\text{Responden pendidikan tinggi D-III kategori baik}}{\text{Responden pendidikan tinggi D-III}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{48} \times 100\%$$

$$= 2,085\%$$

$$2) \text{ Cukup} = \frac{\text{Responden pendidikan tinggi D-III kategori cukup}}{\text{Responden pendidikan tinggi D-III}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{48} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

$$3) \text{ Kurang} = \frac{\text{Responden pendidikan tinggi D-III kategori kurang}}{\text{Responden pendidikan tinggi D-III}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{48} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

3. Pendidikan tinggi (S-1)

$$1) \text{ Baik} = \frac{\text{Responden pendidikan tinggi S-1 kategori baik}}{\text{Responden pendidikan tinggi S-1}} \times 100\%$$

$$= \frac{4}{48} \times 100\%$$

$$= 8,33\%$$

$$\begin{aligned}
2) \text{ Cukup} &= \frac{\text{Responden pendidikan tinggi S-1 kategori cukup}}{\text{Responden pendidikan tinggi S-1}} \times 100\% \\
&= \frac{2}{48} \times 100\% \\
&= 4,17\% \\
3) \text{ Kurang} &= \frac{\text{Responden pendidikan tinggi S-1 kategori kurang}}{\text{Responden pendidikan tinggi S-1}} \times 100\% \\
&= \frac{0}{48} \times 100\% \\
&= 0\%
\end{aligned}$$

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 48 orang ibu hamil di Kabupaten Karangasem diperoleh hasil mengenai pengetahuan tentang karang gigi dengan kategori baik sebanyak 10 orang (20,80%), kategori cukup sebanyak 13 orang (27,10%), kategori kurang sebanyak 25 orang (52,10%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori kurang. Hal ini kemungkinan disebabkan karena pertama kurangnya minat dan motivasi ibu hamil untuk belajar secara mandiri, memperoleh informasi dari media elektronik ataupun membaca artikel-artikel tentang kesehatan gigi dan mulut di internet. Sesuai dengan pendapat Syah (2007), menyatakan bahwa pengetahuan seseorang dipengaruhi faktor internal yang meliputi sikap (*attitude*) yang sangat positif terhadap mata pelajaran yang disajikan merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar, sebaliknya sikap negatif terhadap mata pelajaran, apabila diiringi kebencian terhadap mata pelajaran dapat menimbulkan kesulitan dalam belajar. Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan

yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat akan mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar dalam bidang-bidang studi tertentu. Bakat seseorang akan lebih cepat menyerap pengetahuan apabila sesuai dengan bakat yang dimiliki. Secara umum bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Motivasi adalah keadaan internal organisme baik manusia maupun hewan yang mendorong untuk berbuat sesuatu. Motivasi berarti terhadap untuk daya bertingkah laku. Selanjutnya dinyatakan bahwa pengetahuan dipengaruhi oleh fasilitas sebagai sumber informasi yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, misalnya radio, televisi, majalah, koran, dan buku. Kemungkinan kedua disebabkan bahwa ibu hamil yang berada di Kabupaten Karangasem tidak pernah membaca artikel mengenai karang gigi dan belum pernah diberikan penyuluhan dari petugas kesehatan tentang karang gigi. Hal ini diketahui dari hasil KKN IPE (*Interprofesional Edutution*) Poltekkes Kemenkes Denpasar di Kabupaten Karangasem tahun 2021. Hasil penelitian terdahulu menurut Nurul Muthmainnah, mendapatkan hasil hampir sebagian besar ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan yang cukup tentang kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan yaitu sebanyak 30 responden (66,7%). 4% responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik, 34% responden berpengetahuan cukup, 22% responden berpengetahuan kurang dan 40% responden berpengetahuan buruk.

Rata-rata pengetahuan ibu hamil di Kabupaten Karangasem sebesar 58,99 dengan kategori cukup. Hal ini mungkin disebabkan karena kurangnya minat ibu hamil belajar secara mandiri tentang pengetahuan karang gigi dari berbagai media elektronik maupun media sosial yang tersedia.

Persentase tingkat pengetahuan ibu hamil di Kabupaten Karangasem tentang karang gigi berdasarkan tingkat pendidikan yaitu : SD dengan kriteria kurang sebanyak 14,58%, SMP dengan kriteria cukup sebanyak 6,25% dan kriteria kurang sebanyak 18,75%, SMA dengan kriteria baik sebanyak 10,42%, cukup sebanyak 14,58%, kurang sebanyak 18,75%, D-I dengan kriteria cukup sebanyak 2,085%, D-III dengan kriteria baik sebanyak 2,085%, S-1 dengan kriteria baik sebanyak 8,33% dan kriteria cukup sebanyak 4,17%. Hal ini memungkinkan tingkat pendidikan SMP dan SMA diperoleh tingkat pengetahuan paling banyak dengan kategori kurang.

Meskipun ibu hamil mempunyai pengetahuan dengan kriteria kurang tetapi terdapat 10 orang ibu hamil mempunyai kriteria baik, hal ini mungkin disebabkan karena para ibu hamil tersebut sadar akan pentingnya kesehatan gigi dan mulut selama masa kehamilan, sehingga termotivasi untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan pengetahuan tentang karang gigi. Karang gigi merupakan plak yang terkalsifikasi dan mengalami pengendapan kalsium pada plak basa kemudian terjadi pengapuran dan mengeras maka terbentuklah karang gigi. Karang gigi berupa jaringan yang melekat erat pada gigi yang menyebabkan penyakit pada mulut (periodontal) disebut gingivitis. Gingivitis dipicu oleh pembentukan plak pada gigi. Jika tidak diobati, radang gusi dapat berkembang menjadi periodontitis, yang menyebabkan gigi goyang, gusi bengkak dan sakit sehingga mudah berdarah (Aziz, 2004)